

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh *total asset turn over* dan profitabilitas terhadap *financial distress*. pada perusahaan retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2022, dimana menggunakan variabel *total asset turn over* dan profitabilitas serta menggunakan variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan, maka dapat disimpulkan hasil pembahasan penelitian sebagai berikut :

Hasil penelitian dengan variabel indenpenden yang diukur :

- a *Total asset turn over* berpengaruh terhadap *financial distress*.
- b Profitabilitas *tidak* berpengaruh terhadap *financial distress*.

#### 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan antara lain :

1. Penelitian ini hanya menggunakan data dengan jangka waktu pengamatan selama empat tahun. Untuk penelitian berikutnya disarankan untuk memperpanjang jangka waktu observasi, karena semakin panjang jangka waktu penelitian akan diketahui variasi yang terjadi pada *financial distress* oleh suatu perusahaan.
2. Sampel penelitian yang digunakan hanya terbatas pada perusahaan retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019- 2022.
3. Penelitian ini hanya mencakup dua variabel independent dan satu variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan. Terdapat berbagai variable lain yang dapat mempengaruhi adanya tindakan *financial distress*.

### 5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Adanya penambahan untuk periode penelitian (lebih dari 4 tahun) sehingga hasil penelitian dapat menentukan kecenderungan ketepatan waktu dalam jangka panjang dan melihat lebih pasti alasan perusahaan mengalami *financial distress*.
2. Penulis menyarankan agar pada penelitian selanjutnya dapat memperluas lingkup penelitian. Adapun diketahui pada awal tahun 2022 terdapat pembaharuan pada pembagian sektor di BEI dan untuk perusahaan yang sebelumnya berada di perusahaan retail yang kemudian dihapuskan dan telah menyebar di berbagai sektor. Maka peneliti selanjutnya bisa menjadikan kedua sektor tersebut sebagai objek penelitian.
3. Menambahkan variasi variabel, seperti adanya dua atau lebih variabel pada variabel independen.